SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Vol.2, No.2, Juni 2023
e-ISSN: 2962-4126; p-ISSN: 2962-4495, Hal 72-81
DOI : https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i2

Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi Buku Kas pada UMKM "Pempek D&G" di Kelurahan Kedung Baruk Kecamatan Rungkut Kota Surabaya (Indonesian Version)

Title : Socialization and Training of Simple Financial Recording Using the Cashbook Application for MSME "Pempek D&G" in Kedung Baruk Village, Rungkut District, Surabaya City (English Version)

Netta Aprillia Andaresta Putri[1], Eka Elsha Septiyana[2], Nisa Hafi Idhoh Fitriana[3], Praja Firdaus Nuryananda[4]
[1234]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya
*Email: 20024010139@student.upnjatim.ac.id

Article History:
Received: 15 Mei 2023
Revised: 20 Juni 2023
Accepted: 3 Juli 2023

Keywords: *Socialization, Recording, Cash Book Application*

Abstract: *This socialization was carried out as a form of community service to provide an understanding of the importance of keeping financial records on business progress for MSME "Pempek D&G" in running their business and introducing the Cash Book application to MSME "Pempek D&G" in the Kedung Baruk Village. The method used in this socialization is the survey method, socialization and training for MSME actors. The results obtained from the survey results show that MSME "Pempek D&G" in carrying out financial records are still not structured, because they have never made financial records either manually or digitally. In carrying out socialization as well as counseling on the Cash Book application, owners get information and understanding about financial records using the Cash Book application. In this socialization activity, owners started trying applications on their smartphones.*

Abstrak

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan terhadap kemajuan usaha bagi UMKM "Pempek D&G" dalam menjalankan usahanya serta memperkenalkan aplikasi Buku Kas kepada UMKM "Pempek D&G" di Kelurahan Kedung Baruk. Metode yang digunakan pada sosialisasi ini yakni dengan metode survei, sosialisasi, dan pelatihan kepada pelaku UMKM. Hasil yang diperoleh dari hasil survei menunjukkan bahwa UMKM "Pempek D&G" dalam melakukan pencatatan keuangan masih belum terstruktur, karena belum pernah melakukan pencatatan keuangan baik secara manual maupun digital. Dalam pelaksanaan sosialisasi sekaligus penyuluhan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM mendapatkan informasi dan pemahaman tentang pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas. Pada kegiatan sosialisasi ini, pemilik UMKM mulai mencoba aplikasi di *smartphone* yang dimilikinya..

Kata Kunci: Sosialisasi, Pencatatan, Aplikasi Buku Kas

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis produktif yang dimiliki oleh individu atau suatu badan usaha yang mana memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan salah satu wadah bagi seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk menyalurkan minatnya pada kegiatan jual-beli[6]. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Surabaya pada dewasa ini dapat dikatakan mengalami perkembangan pesat di mana dapat menyebabkan meningkatnya pertumbuhan sektor perekonomian di Indonesia, khususnya di Kota Surabaya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri dapat terbukti menjadi salah satu penyebab meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Sebagai salah satu kekuatan pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian. Hal tersebut juga dapat mengakibatkan tersedianya lapangan pekerjaan yang sangat terbuka bagi masyarakat Indonesia.

Dikarenakan UMKM sendiri mudah untuk dijalankan dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar selama proses pendiriannya, dengan begitu banyaknya UMKM di Indonesia ini menjadi sebuah hal positif dalam menghadapi krisis ekonomi yang seringkali terjadi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dengan mudah ditemui di seluruh Indonesia, baik di wilayah perkotaan sampai dengan pedesaan, dan hal ini menjadi bukti bahwa UMKM dijadikan tolak ukur oleh masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian[1].

Setiap usaha tentunya tidak terlepas dari keuangan, karena memang tujuan dari dilakukannya usaha maupun kegiatan jual-beli adalah untuk memperoleh keuntungan. Dari hal tersebut, tentunya memerlukan adanya sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur dengan baik agar usaha yang kita jalankan juga bisa maksimal. Usaha sekecil apapun juga harus memerlukan sistem pengelolaan keuangan di dalamnya untuk meningkatkan usaha tersebut agar jangkauannya menjadi lebih luas. Seringkali ditemui bahwa cukup banyak UMKM yang belum memisahkan aset, kewajiban, penghasilan, dan pengeluaran pribadi dengan milik usahanya[4]. Agar dapat dikontrol dan tercatat dengan baik, usaha kecil mungkin dapat mulai membiasakan untk selalu mencatat keuangan mereka, baik saat berbelanja di pasar maupun untuk mengetahui keluar masuknya uang dalam usaha tersebut.

Pempek D & G merupakan salah satu usaha kecil dan menengah yang berlokasi di Jalan Kedung Asem I/10, Kelurahan Kedung Baruk, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 17 Juni 2023, saat ini UMKM "Pempek D & G" belum melakukan pencatatan keuangan usahanya di dalam buku kas keuangan secara manual maupun pencatatan secara digital. Ibu Septo selaku pemiliki UMKM "Pempek D & G" hanya mengira-ngira berapa pengeluaran dari uang penjualan dan berapa jumlah keuntungan yang diperoleh dari pemasukan penjualan, hingga ke harga jual produknya. Beliau hanya berpikiran bahwa dana yang diperoleh cukup untuk melakukan produksi pempek selanjutnya dan yang penting memperoleh keuntungan dari usahanya. Selain itu yang menjadi masalah terkait pencatatan keuangan bagi UMKM "Pempek D & G" ini adalah masih sangat sulit untuk mengidentifikasi aset pribadi dan bisnis yang sebenarnya dapat berdampak pada pencatatan keuangan tersebut, dan pada akhirnya dapat menyebabkan usaha tidak mampu menunjukkan kondisi bisnis yang sebenarnya.

Berdasarkan hal tersebut yang melatarbelakangi tujuan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Kas pada UMKM "Pempek D & G" ini adalah untuk memperkenalkan, memberikan edukasi, dan memahami aplikasi Buku Kas yang dapat digunakan saat menjalankan usaha tersebut sehari-hari, di mana agar pengelolaan keuanganya lebih teratur melalui salah satu aplikasi manajemen keuangan digital, yaitu aplikasi Buku Kas.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui proses perencanaan untuk menentukan UMKM yang akan dijadikan sebagai target sosialisasi tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan bagi pelaku UKM/UMKM, tujuan dan manfaat dibuatnya laporan keuangan bagi pelaku UKM/UMKM, serta mempraktikkan bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana baik secara manual maupun digital melalui penggunaan apilkasi "Buku Kas".

Gambar 1. Survei dan Wawancara UMKM "Pempek D&G"

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini juga menggunakan berbagai metode sebagai berikut :

1. Survei

   Metode pertama yang dilakukan adalah survei lapangan keadaan UMKM sasaran. Survei yang dilakukan berupa observasi dan juga wawancara kepada Ibu Septo selaku pemilik UMKM "Pempek D&G" yang berlokasi di Jalan Kedung Asem I/10, Surabaya. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kondisi UMKM "Pempek D&G" apakah sudah atau belum melakukan pencatatan keuangan bagi usahanya serta bagaimana cara pemilik usaha mengatur pengeluaran dan pemasukan usahanya.

2. Sosialisasi

   Metode kedua yang dilakukan adalah dengan cara memberikan sosialisasi secara langsung kepada pemilik UMKM "Pempek D&G". Materi sosialisasi ini disampaikan dalam bentuk *power point* yang berisikan pengenalan apa yang dimaksud dengan pencatatan keuangan sederhana, tujuan dan manfaat dibuatnya laporan keuangan usaha, serta tahapan-tahapan dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sederhana bagi suatu usaha. Selain itu, kami juga memberikan saran kepada Ibu Septo selaku pemilik UMKM "Pempek D&G" agar selalu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, kemudian melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dari UMKM "Pempek D&G" setiap hari, setiap minggu, hingga setiap bulannya agar semua kebutuhan usahanya dapat terkontrol.

3. Pelatihan

Metode ketiga yang dilakukan adalah lanjutan dari metode sebelumnya, yaitu berupa pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM "Pempek D&G". Kami memberikan pelatihan atau tutorial menggunakan salah satu aplikasi keuangan digital, yaitu aplikasi Buku Kas. Ibu Septo selaku pemilik UMKM "Pempek D&G" diarahkan untuk meng-*install* aplikasi Buku Kas melalui *smartphone*. Kemudian, kami menjelaskan tahapan-tahapan penggunaan buku kas hingga membuat *draft* pencatatan keuangan usaha.

Gambar 2. Diagram Perancangan Metode Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM "Pempek D&G"

HASIL

Kegiatan sosialisasi mengenai pencatatan keuangan sederhana dilaksanakan di rumah pemilik UMKM "Pempek D&G" Kelurahan Kedung Baruk, Kota Surabaya. Pelaksanaan sosialisasi yakni dilakuka pada hari Kamis, 22 Juni 2023 pukul 09.00 - 10.30 WIB. Secara terperinci, pelaksanaan kegiatan seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Sosialisasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas UMKM "Pempek D&G" Kelurahan Kedung Baruk

No.	Jam	Materi	Pemateri
1.	09.00-09.15	Pengertian dan manfaat pembuatan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM	Netta Aprillia Andaresta Putri
2.	09.15-09.30	Tahapan-tahapan pencatatan keuangan sederhana dan informasi-informasi yang perlu dicatat di dalamnya	Netta Aprillia Andaresta Putri
3.	09.30-09.45	Pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan melalui aplikasi yang ada di smartphone	Netta Aprillia Andaresta Putri
4.	09.45-10.30	Pemilik UMKM "Pempek D&G" melakukan praktek pencatatan keuangan secara manual melalui buku tulis dan secara digital melalui aplikasi Buku Kas	Eka Elsha Septiyana

Hasil sosialisasi yang telah dilaksanakan yakni menjelaskan tentang pentingnya pencatatan keuangan secara sederhana bagi UMKM dalam menjalankan usahanya. Kepada pemilik UMKM "Pempek D &G" yang menjadi target sosialisasi, aplikasi Buku Kas digunakan untuk membantu mengelola keuangan seperti transaksi pembelian dan penjualan, stok barang, rekap pengeluaran dan pemasukan dalam harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Sehingga pelaporan keuangan dapat lebih terstruktur dan memudahkan UMKM dalam menghindari resiko penjualan ke depannya. Dalam melakukan survei terhadap UMKM yang ada di Kelurahan Kedung Baruk, dipilih satu UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana yakni UMKM “Pempek D&G”.

Sehingga pencatatan segala transaksi dalam jual beli belum terstruktur dan masih tercampur antara pembelian dan penjualan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terfokus pada pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM baik secara manual melalui buku tulis maupun secara digital melalui aplikasi Buku Kas.

DISKUSI

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok 82 KKN Tematik MBKM UPN "Veteran" Jawa Timur adalah mengenai penggunaan aplikasi Buku Kas sebagai alat pencatatan keuangan sederhana secara digital yang dapat diunduh melalui *Google Play store* pada *smartphone.* Dengan aplikasi Buku Kas ini, para pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam hal pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan[3]. Namun, UMKM "Pempek D&G" masih melakukan pencatatan secara manual dan belum terstruktur, dikarenakan keterbatasan pemahaman mengenai pencatatan keuangan/pembukuan sederhana.

Pembukuan keuangan bisa dikatakan sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Di dalam pembukuan, bisa melihat kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran. Bisa juga menyusun strategi seuai dengan anggaran yang dimiliki. Dengan membuat laporan keuangan ataupun pembukuan keungan sederhana dapat meminimalisir dari resiko kerugian usaha[2].

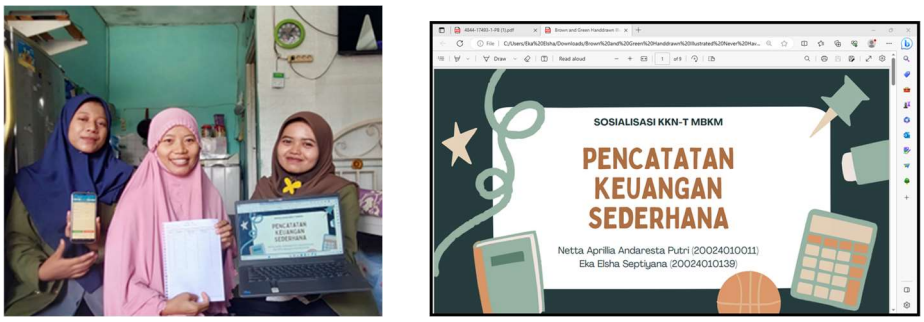

Gambar 3. Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana oleh Mahasiswa KKN-Tematik Kelompok 82

Dalam website https://bukukas.co.id/ dijelaskan bahwa aplikasi Buku Kas memiliki banyak kelebihan, diantaranya adalah dapat mencatat transaksi dan rekap otomatis, laporan keuangan otomatis, kelola stok barang otomatis dan lain-lain. Sehingga memudahkan pekerjaan karena tidak perlu menulis secara manual mengenai laporan keuangan. Aplikasi Buku Kas ini

dapat digunakan oleh para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka.

Gambar 4. Praktik Aplikasi Buku Kas Bersama Pemilik UMKM "Pempek D&G"

Pelaksanaan sosialisasi pencatatan keuangan sederhana kepada pemilik UMKM "Pempek D&G", pemilik UMKM tersebut terlihat antusias untuk memahami tentang cara melakukan pencatatan keuangan, dikarenakan pada UMKM tersebut pada sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara digital. Pada tahap awal, diberikan penjelasan mengenai pengertian dan manfaat pencatatan keuangan, tahap-tahap melakukan pencatatan keuangan dan informasi yang diperlukan hingga pengenalan beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pencatatan keuangan sampai dengan melakukan praktik uji coba kepada mitra UMKM tentang bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan sederhana melalui aplikasi Buku Kas.

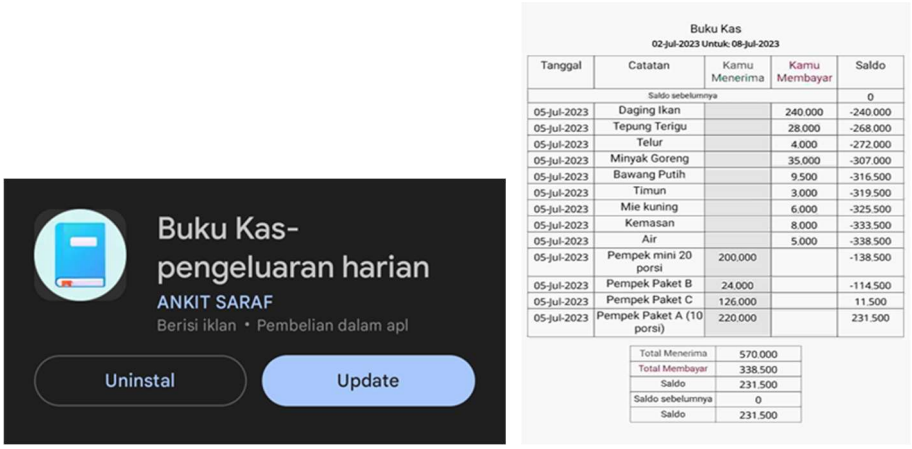

Gambar 5. Aplikasi Buku Kas dan Hasil Laporan Keungan Berupa File PDF

Aplikasi Buku Kas menjadi pilihan karena dinilai bahwa aplikasi ini cukup mudah digunakan dan dipahami oleh masyarakat umum. Pada aplikasi ini terdapat berbagai macam fitur-fitur yang dapat sangat bermanfaat dan berguna dalam pencatatan keuangan UMKM "Pempek D&G". Berdasarkan dari sosialisasi yang telah dilakukan, pemilik UMKM "Pempek D&G"

terlihat antusias untuk memahami tentang cara melakukan pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Kas. Selain itu, mahasiswa KKN-Tematik MBKM Kelompok 82 UPN "Veteran" Jawa Timur juga memberikan contoh apabila dari pemilik UMKM tersebut ingin melakukan pencatatan keuangan secara manual. Dikarenakan sebelumnya belum melakukan pencatatan keuangan yang terstruktur dalam menjalankan usahanya, sehingga untuk perkiraan laba-rugi hanya berdasarkan asumsi pribadi yang belum tentu akurat. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan sosialisasi pencatatan keuangan ini diharapkan kepada UMKM "Pempek D&G" dapat memiliki pencatatan keuangan yang terstruktur, terus berkembang, dan mengikuti perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM "Pempek D&G" belum melakukan pencatatan keuangan baik secara manual maupun digital, selama menjalankan usahanya hanya menggunakan nota untuk transaksi pengeluaran dan pemasukan. Sehingga pencatatan keuangan masih belum terstruktur dengan baik.

Dalam pelaksanaan sosialisasi sekaligus penyuluhan tentang pencatatan keuangan sederhana melalui aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM "Pempek D&G" mendapatkan informasi dan pemahaman tentang aplikasi Buku Kas. Pada kegiatan sosialisasi ini, pemilik UMKM tersebut melakukan uji coba penggunaan aplikasi Buku Kas pada smartphone yang dimilikinya. Sosialisasi pencatatan keuangan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pemilik UMKM "Pempek D &G" dalam mengelola keuangannya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut terlibt dalam pelaksanaan sosialisasi pencatatan keuangan ini bagi UMKM "Pempek D&G" di Kelurahan Kedung Baruk. Adapun saran yang dapat disampaikan yakni diharapkan sosialisasi pencatatan keuangan secara digital dapat berlanjut dengan melibatkan pemilik UMKM di seluruh Kelurahan Kedung Baruk Kec. Rungkut Kota Surabaya. Dari pihak Kelurahan Kedung Baruk diharapkan dapat membuat program kerja tentang pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis digital, seperti aplikasi Buku Kas. Kemudian para pelaku UMKM di Kelurahan Kedung Baruk hendaknya memperhatikan pencatatan keuangan dengan baik agar lebih mengetahui bagaimana arus pemasukan dan pengeluaran dapat terstruktur dengan baik dan benar.

Selain itu, pemilik UMKM "Pempek D&G" di Kelurahan Kedung Baruk diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, dengan tujuan agar tidak mudah tertinggal dengan pelaku usaha lainnya dimasa mendatang. Oleh karena itu, mempelajari teknologi digital sangat penting bagai para pelaku UMKM.

DAFTAR REFERENSI

[1]Agung, Qoyum Muhammad, and Cici Emilia Sukmawati. "Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Era Digitalisasi Pada Desa Kalijati." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 8018-8023.

[2]Agustina, Fitri. "Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Umkm Kerupuk Dua Rasa Di Desa Suban Lampung Selatan." *Comment: Journal of Community Empowerment* 2, no. 2 (2022): 37-41.

[3]Cahyani, Alfina, and Ery Rosmawati. "Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2023): 510-518.

[4]Dewi, Indry Kumala. "The Effect Of Financial Management In Improving The Performance Of Small And Medium Micro Enterprises (Umkm) In Surabaya." *PhD diss*., Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022.

[5]Melati, Inaya Sari, and Ahmad Sehabuddin. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang." *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 4, no. 3 (2020): 305-313.

[6]Windusancono, Bambang Agus. "Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia." *Mimbar administrasi* 18, no. 1 (2021): 01-14.